

PENGARUH PEMBELAJARAN KOMPUTERISASI DAN FASILITAS TERHADAP KEMAMPUAN PENGUASAAN APLIKASI MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

Nur Augus Fahmi, SE. M.Cs.
Universitas Islam Sumatera Utara
fahmi@fe.uisu.ac.id

ABSTRACT

This research aims to know and explain how the influence of computerized learning and facilities to the mastery ability of application of students at the Faculty of Economics of Islamic University of North Sumatera. In this study use a descriptive method. The data collection techniques used in this study were polls, library studies and interviews to support this research. The purpose of this study is to determine the influence of computerized learning and facilities to the mastery ability of student applications at the Faculty of Economics of Islamic University of North Sumatera. The population in this study is a student management study program that is still active in the faculty of Economics at the Islamic University of North Sumatera, which amounted to 580 people, the sample in this study is 10% of the population, namely of 58 people with a total of 30 questions. Based on analysis and evaluation, the result of calculation using multiple linear regression in the form of T test (partial) between computerized learning (X_1) test T (simultaneous) obtained T count < t table, which is $6,539 > 1,672$ of Student Application Mastery ability (Y) while relationship or partial correlation between facility (X_2) on Student Application Mastery Ability (Y) has t count > T table which is $3,768 > 1,672$ and test F (simultaneous) Obtained the value f count = $34,252 > F$ table $2,764$ because F count > f table, then H_0 rejected and H_a accepted then it can be concluded that Silmultan variables free learning ability and the work facility to variable binding ability Application.

Keyword : Computerised Learning, Facilities, Application Mastery Capabilities

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi komputerisasi yang cukup pesat saat ini tidak dapat disanggah lagi, dijamin sekarang ini di era Revolusi Industri 4.0 yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber. Ini merupakan tren otomatisasi dan pertukaran data dalam teknologi manufaktur, yang jelas menjadi ancaman dan juga peluang bagi dunia usaha saat ini,

Ancaman apabila kita tidak mampu dan mengikuti perkembangan teknologi. Peluang apa bila kita berusaha untuk terus-menerus meningkatkan kemampuan belajar, ketrampilan yang sesuai dengan kebutuhan era industri 4.0, sehingga kita akan mempunyai daya saing yang lebih kuat. Kita tentu berharap industri 4.0 tetap dalam kendali. Harus tercipta kesadaran bersama baik oleh pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat, bahwa perubahan besar dalam industri 4.0 adalah keniscayaan yang tidak bisa dihindari.

Salah satu teknologi yang diterapkan di sebuah organisasi atau badan usaha adalah sistem otomatisasi perkantoran, pemanfaatan sistem otomatisasi perkantoran antara lain, menyelesaikan pekerjaan kantor dengan lebih cepat dan efisien, mengurangi kebutuhan tenaga kerja, tidak membutuhkan banyak tempat untuk menyimpan dokumen dalam bentuk data, dapat dikelola oleh beberapa orang untuk memperbarui data sesuai dengan kebutuhan,

Dalam sistem otomatisasi perkantoran, komputer sebagai salah satu alat yang digunakan untuk memanipulasi informasi atau data yang memiliki kemampuan untuk menyimpan, mengambil dan memproses data. Komputer dapat digunakan untuk mengetikkan dokumen, mengirim email, dan menjelajah Web. Juga dapat menggunakannya untuk mengedit atau membuat spreadsheet, presentasi dan bahkan video.

Dari penjelasan diatas jelas mahasiswa dituntut mempunyai kemampuan dalam

penguasaan teknologi tersebut agar mampu berkompetisi di dunia kerja, Kemampuan juga bisa disebut dengan kompetensi. Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris "competence" yang berarti ability, power, authority, skill, knowledge, dan kecakapan, kemampuan serta wewenang. Jadi kata kompetensi dari kata competent yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut.

Menurut Fitz dalam Swasto (2000:80) mengemukakan bahwa kemampuan kerja dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Kemampuan pengetahuan, adalah pemahaman secara luas mencakup segala hal yang pernah diketahui yang berkaitan dengan tugas-tugas individu dalam organisasi.
- 2) Kemampuan keterampilan merupakan kemampuan psikomotorik dan teknik pelaksanaan kerja tertentu yang berkaitan dengan tugas individu dalam organisasi.
- 3) Kemampuan sikap merupakan kemampuan yang mempunyai pengaruh tertentu terhadap tanggapan seseorang kepada orang lain, obyek dan situasi yang berhubungan dengan orang tersebut.

Mata Kuliah Pengantar Aplikasi Komputer adalah salah satu mata kuliah pengenalan dasar komputer yang diajarkan kepada mahasiswa yang mempelajari perkembangan teknologi komputerisasi, proses penyimpanan data, aplikasi perkantoran, pengiriman data secara online dan mengarahkan mahasiswa mempelajari aplikasi-aplikasi yang pemanfaatannya berhubungan dengan dunia kerja sekarang ini, dengan harapan pembelajaran yang diterapkan mahasiswa dapat berkompetisi dan bersaing.

Untuk mendukung proses pembelajaran Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara yang berlokasi di Jl. Sisingamangaraja Simp. Pelangi Teladan Barat Medan telah menyediakan Laboratorium Komputer untuk sarana belajar bagi mahasiswa untuk praktikum dengan spesifikasi komputer yang memadai dilengkapi dengan software-software yang berhubungan dengan mata kuliah praktikum, ruangan yang ber AC, serta dilengkapi dengan akses internet. Laboratorium Komputer juga dilakukan maintenance secara berkala.

Fasilitas adalah rasa menyenangkan yang diberikan kepada orang lain disertai kemudahan

untuk memenuhi kebutuhan mereka, Nitisemito (2001:65).

Dengan fasilitas yang dilengkapi memberi kenyamanan kepada mahasiswa dalam proses belajar-mengajar, khususnya bagi dosen dan mahasiswa dalam praktikum.

Dalam uraian diatas ada sesuatu yang menarik untuk mengangkat isu mengenai pengaruh pembelajaran komputerisasi dan fasilitas terhadap kemampuan penguasaan aplikasi mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Medan disini peneliti membahas masalah pada mahasiswa di program studi manajemen. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap hal-hal berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh pembelajaran komputerisasi terhadap kemampuan penguasaan aplikasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara.
- 2) Bagaimana pengaruh fasilitas terhadap kemampuan penguasaan aplikasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara.
- 3) Bagaimana pengaruh pembelajaran komputerisasi dan fasilitas terhadap kemampuan penguasaan aplikasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara yang berlokasi di Jl. Sisingamangaraja Teladan Barat Medan. Sedangkan objek penelitian ini melibatkan para mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian yang didalamnya terdapat sejumlah objek yang disajikan sebagai suatu data yang dibutuhkan oleh seorang peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen yang masih aktif kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara yang berjumlah 580 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi dimana data atau informasi diperoleh untuk diproses dalam penelitian ini.

Menurut Arikunto (2002) apabila objek kurang dari 100 orang, maka harus diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10% hingga 20% dari populasinya. Maka berdasarkan pendapat tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10% dari jumlah populasinya, yaitu sebanyak 58 orang.

2.3. Metode Pengumpulan dan Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data diperoleh melalui kuisioner (angket) yang disebar secara acak (random) dan data yang diproses hanya yang diperoleh dari sampel, yaitu 58 orang saja.

Adapun data yang dihimpun dianalisis berdasarkan pendekatan statistik sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:183) berpendapat uji validitas ini dilakukan dengan tujuan menganalisis data apakah instrument yang disusun memang benar benar tepat dan rasional untuk mengukur variabel penelitian .untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1^2)\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1^2)\}}}$$

Keterangan :

- n = Banyaknya pasangan pengamatan
- $\sum x_1$ = Jumlah pengamatan variabel x
- $\sum y_1$ = Jumlah pengamatan variabel y
- $(\sum x_1^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x
- $(\sum y_1^2)$ = Jumlah pengamatan variabel y
- $(\sum x_1)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x
- $(\sum y_1)^2$ = Pengamatan jumlah variabel y

b. Uji Reabilitas

Menurut Juliandi *at. al* (2014:86) berpendapat pengujian reabilitas digunakan untuk menunjukkan dan membuktikan bahwa suatu instrument data dapat juga dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpulan data karena *instrument* tersebut sudah baik .untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

- r = Reliabilitas instrument (cronbach alpha)
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- σ_1^2 = Varians total

c. Regresi Linier Berganda

Menurut Juliandi *at. al* (2014:174) berpendapat analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variable terikat. Adapun rumus untuk melihat analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \sum$$

Keterangan :

- Y = Kemampuan
- α = Konstanta
- β_1 dan β_2 = Besaran koefisien regresi dari masing masing variabel
- X_1 = Pembelajaran Komputerisasi
- X_2 = Fasilitas
- $\sum$ = Standart Error

d. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2012:257) berpendapat untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variable bebas terhadap variabel terikat digunakan uji F ,hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Adapun rumus untuk uji simultan (uji F) adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien korelasi ganda
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah anggota sampel
- F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

Bentuk pengujiannya adalah :

Bila F hitung > F tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

e. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Sugiyono (2012:250) berpendapat uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Adapun rumus untuk uji secara parsial (uji t) adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t

r_x = Korelasi xy yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Bentuk pengujian adalah :

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

f . Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2012:257) berpendapat koefisien determinasi digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan .

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek mahasiswa Program Studi Manajemen yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Medan. Dimana pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 item pernyataan untuk variabel X_1 , 10 item pernyataan untuk variabel X_2 dan 10 item pernyataan untuk variabel Y .

Dimana yang menjadi variabelnya adalah variabel X_1 (pembelajaran komputerisasi), variabel X_2 (fasilitas) dan variabel Y (kemampuan penguasaan aplikasi mahasiswa). Angket di sebarakan kepada mahasiswa sesuai dengan sampel 58 responden.

3.1 Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson).

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Hasil uji pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

		Correlations										
		PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PK9	PK10	PKALL
PK1	Pearson Correlation	1	.220	.107	.371**	.185	.187	.294*	.356**	.939**	.400**	.672**
	Sig. (2-tailed)		.097	.426	.004	.164	.159	.025	.006	.000	.002	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
PK2	Pearson Correlation	.220	1	.134	.109	.086	.032	.226	.382**	.220	.137	.436**
	Sig. (2-tailed)	.097		.316	.417	.521	.813	.088	.003	.097	.306	.001
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
PK3	Pearson Correlation	.107	.134	1	.028	.369**	.577**	.075	.197	.058	.015	.477**
	Sig. (2-tailed)	.426	.316		.832	.004	.000	.575	.137	.664	.911	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
PK4	Pearson Correlation	.371**	.109	.028	1	.022	.241	.375**	.348**	.371**	.973**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.004	.417	.832		.871	.068	.004	.007	.004	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
PK5	Pearson Correlation	.185	.086	.369**	.022	1	.204	.176	.105	.185	.050	.455**
	Sig. (2-tailed)	.164	.521	.004	.871		.124	.186	.432	.164	.708	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
PK6	Pearson Correlation	.187	.032	.577**	.241	.204	1	.078	.348**	.239	.274*	.562**
	Sig. (2-tailed)	.159	.813	.000	.068	.124		.558	.007	.071	.037	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
PK7	Pearson Correlation	.294*	.226	.075	.375**	.176	.078	1	.257	.294*	.362**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.025	.088	.575	.004	.186	.558		.051	.025	.005	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
PK8	Pearson Correlation	.356**	.382**	.197	.348**	.105	.348**	.257	1	.356**	.383**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.137	.007	.432	.007	.051		.006	.003	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
PK9	Pearson Correlation	.939**	.220	.058	.371**	.185	.239	.294*	.356**	1	.400**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.097	.664	.004	.164	.071	.025	.006		.002	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
PK10	Pearson Correlation	.400**	.137	.015	.973**	.050	.274*	.362**	.383**	.400**	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	.002	.306	.911	.000	.708	.037	.005	.003	.002		.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

	Pearson Correlation	.672**	.436**	.477**	.640**	.455**	.562**	.565**	.630**	.672**	.665**	1
PKALL	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Output spss diatas dan bernilai positif. Dengan demikian butir menunjukkan seluruh indikator pada variabel pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dapat pembelajaran komputerisasi telah memenuhi digunakan untuk mengukur variabel penelitian syarat validitas. Dari hasil tabel di atas dapat ini. diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > \text{dari } r_{tabel} (0,254)$

		Correlations										
		FS1	FS2	FS3	FS4	FS5	FS6	FS7	FS8	FS9	FS10	FSALL
FS1	Pearson Correlation	1	.341**	.226	-.071	.198	.328*	.341**	.962**	.341**	.312*	.641**
	Sig. (2-tailed)		.009	.088	.594	.135	.012	.009	.000	.009	.017	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
FS2	Pearson Correlation	.341**	1	.343**	.137	.255	.173	1.000**	.400**	1.000**	.175	.837**
	Sig. (2-tailed)	.009		.008	.307	.054	.193	.000	.002	.000	.188	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
FS3	Pearson Correlation	.226	.343**	1	.155	.219	.109	.343**	.283	.343**	.208	.531**
	Sig. (2-tailed)	.088	.008		.244	.098	.417	.008	.031	.008	.117	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
FS4	Pearson Correlation	-.071	.137	.155	1	.262*	.182	.137	-.013	.137	.084	.333*
	Sig. (2-tailed)	.594	.307	.244		.047	.171	.307	.925	.307	.533	.011
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
FS5	Pearson Correlation	.198	.255	.219	.262*	1	.111	.255	.219	.255	.233	.465**
	Sig. (2-tailed)	.135	.054	.098	.047		.405	.054	.098	.054	.079	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
FS6	Pearson Correlation	.328*	.173	.109	.182	.111	1	.173	.343**	.173	.018	.431**
	Sig. (2-tailed)	.012	.193	.417	.171	.405		.193	.008	.193	.896	.001
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
FS7	Pearson Correlation	.341**	1.000**	.343**	.137	.255	.173	1	.400**	1.000**	.175	.837**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.008	.307	.054	.193		.002	.000	.188	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
FS8	Pearson Correlation	.962**	.400**	.283*	-.013	.219	.343**	.400**	1	.400**	.288*	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.031	.925	.098	.008	.002		.002	.028	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
FS9	Pearson Correlation	.341**	1.000**	.343**	.137	.255	.173	1.000**	.400**	1	.175	.837**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.008	.307	.054	.193	.000	.002		.188	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
FS10	Pearson Correlation	.312*	.175	.208	.084	.233	.018	.175	.288*	.175	1	.394**
	Sig. (2-tailed)	.017	.188	.117	.533	.079	.896	.188	.028	.188		.002
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
FSALL	Pearson Correlation	.641**	.837**	.531**	.333*	.465**	.431**	.837**	.696**	.837**	.394**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.011	.000	.001	.000	.000	.000	.002	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Output spss diatas dan bernilai positif. Dengan demikian butir menunjukkan seluruh indikator pada variabel pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dapat pembelajaran komputerisasi telah memenuhi digunakan untuk mengukur variabel penelitian syarat validitas. Dari hasil tabel di atas dapat ini. diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > \text{dari } r_{tabel} (0,254)$

		Correlations										
		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	KP10	KPALL
KP1	Pearson Correlation	1	.091	.583**	.175	.421**	.442**	.095	.163	.205	.542**	.672**
	Sig. (2-tailed)		.497	.000	.190	.001	.001	.479	.222	.123	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
KP2	Pearson Correlation	.091	1	.072	.279*	.260*	.159	.314*	.260*	.309*	.186	.470**
	Sig. (2-tailed)	.497		.592	.034	.049	.234	.016	.048	.018	.161	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
KP3	Pearson Correlation	.583**	.072	1	-.023	.711**	.436**	.317*	.114	.377**	.521**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.592		.866	.000	.001	.015	.392	.004	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
KP4	Pearson Correlation	.175	.279*	-.023	1	-.019	.061	.151	.505**	.167	-.064	.363**
	Sig. (2-tailed)	.190	.034	.866		.887	.649	.257	.000	.211	.635	.005
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
KP5	Pearson Correlation	.421**	.260*	.711**	-.019	1	.441**	.209	.111	.326*	.560**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.001	.049	.000	.887		.001	.115	.408	.012	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
KP6	Pearson Correlation	.442**	.159	.436**	.061	.441**	1	.166	.284*	.215	.455**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.001	.234	.001	.649	.001		.214	.031	.105	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
KP7	Pearson Correlation	.095	.314*	.317*	.151	.209	.166	1	.450**	.282*	.372**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.479	.016	.015	.257	.115	.214		.000	.032	.004	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

KP8	Pearson Correlation	.163	.260*	.114	.505**	.111	.284*	.450**	1	.322*	.139	.553**
	Sig. (2-tailed)	.222	.048	.392	.000	.408	.031	.000		.014	.297	.000
KP9	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	.205	.309*	.377**	.167	.326*	.215	.282*	.322*	1	.072	.524**
KP10	Sig. (2-tailed)	.123	.018	.004	.211	.012	.105	.032	.014		.592	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
KP10	Pearson Correlation	.542**	.186	.521**	-.064	.560**	.455**	.372**	.139	.072	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.161	.000	.635	.000	.000	.004	.297	.592		.000
KPALL	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	.672**	.470**	.714**	.363**	.696**	.655**	.540**	.553**	.524**	.666**	1
KPALL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Output spss diatas menunjukkan seluruh indikator pada variabel pembelajaran komputerisasi telah memenuhi syarat validitas. Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,254) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini.

3.2 Uji Reabilitas

Uji ini dilakukan untuk melihat konsistensi dari indikator yang digunakan untuk mengukur variabel. Tingkat konsistensi ini dilihat dari konsistensi jawaban responden, dalam kondisi dan keadaan apapun. Hasil uji realibilitas ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	11

Sumber : data output SPSS yang diolah, 2016 Pembelajaran Komputerisasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	10

Sumber : data output SPSS yang diolah, 2016 Fasilitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.790	10

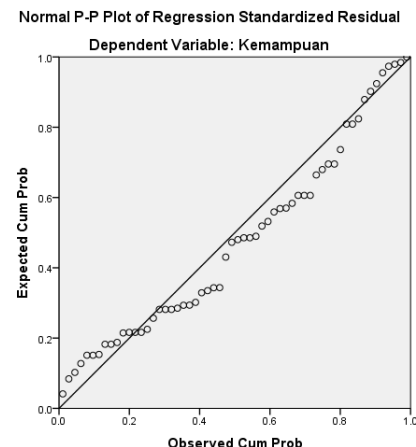
Sumber : data output SPSS yang diolah, 2016 Kemampuan Penguasaan Aplikasi (Y)

Output hasil spss diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat uji realibilitas. Variabel X_1 dan X_2 penelitian dapat digunakan sebagai prediktor atas variabel Y.

a. Uji Normalitas

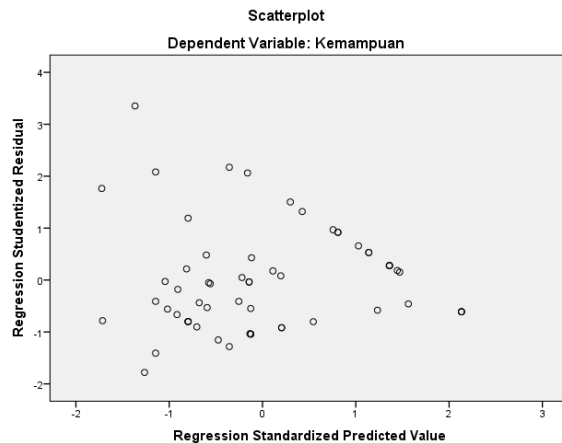
Uji ini dilakukan untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang dianalisis. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal.

Pada output SPSS. Vs.20 pada bagian Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, dapat dijelaskan bahwa data0data (titik-titik) cenderung berada diluar garis diagonal sehingga data dalam penelitian ini cenderung mendekati normal, seperti terlihat pada gambar 5.1 dibawah ini.



b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda di heteroskedastisitas dan model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.



Pada output SPSS dibagian scatterplot, terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai, dan dilihat pada gambar di bawah ini:

c. Uji Multikolinearitas

Penngujian multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.053	4.052		3.221	.002		
Pembelajaran	.515	.079	.599	6.539	.000	.965	1.036
Fasilitas	.248	.066	.345	3.768	.000	.965	1.036

a. Dependent Variable: Kemampuan

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai tolerance variabel Pembelajaran Komputerisasi (X_1) dan Fasilitas (X_2) yakni 0,965 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel Komputerisasi (X_1) dan Fasilitas (X_2) yakni 1,036 lebih kecil dari 10,00. Maka dapat disimpulkan dengan tegas bahwa tidak terdapat masalah multikolonieritas. Sehingga hasil pengujian dikatakan reliable atau terpercaya.

5.1.8 Regresi Linear Berganda

Berdasarkan olahan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa model hubungan dari analisis regresi linear berganda ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.053	4.052		3.221	.002
	Pembelajaran	.515	.079	.599	6.539	.000
	Fasilitas	.248	.066	.345	3.768	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan

Output spss diatas menunjukkan persamaan regresi linear berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 13.053 + 0.515X_1 + 0.248X_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut diartikan sebagai berikut:

- 1) Jika konstanta sebesar 15.053, maka artinya jika Pembelajaran komputerisasi dan fasilitas nilainya adalah 0, maka Kemampuan penguasaan aplikasi nilainya adalah 15.053 satuan.
- 2) Koefisien regresi variabel pembelajaran komputerisasi sebesar 0.515 maka artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pembelajaran komputerisasi mengalami kenaikan 1%, maka kemampuan penguasaan aplikasi akan mengalami peningkatan sebesar 0.515 satuan.
- 3) Koefisien regresi variabel fasilitas sebesar 0.248 maka artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan fasilitas mengalami kenaikan 1%, maka kemampuan penguasaan aplikasi akan mengalami peningkatan sebesar 0.248 satuan.

5.1.9 Pengujian Hipotesis

b. Uji Simultan (uji-f)

Hasil uji f menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, jika *p-value* (pada kolom *sig*) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan (sebesar 5%), atau F hitung (pada kolom F) lebih besar dari F tabel. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	287.251	2	143.625	34.252	.000 ^b
Residual	230.628	55	4.193		
Total	517.879	57			

a. Dependent Variable: Kemampuan

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Pembelajaran

Dari tabel di atas, diketahui nilai *p-value* (pada kolom *Sig.*) $0,000 < 0,05$ artinya

signifikan. Artinya nilai F hitung 34.252 lebih besar dari nilai F tabel 2.764 artinya signifikan. Artinya Pembelajaran komputerisasi dan fasilitas secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan penguasaan aplikasi, karena nilai F hitung > F tabel yakni $34.252 > 2.764$. Hal tersebut berarti jika pembelajaran komputerisasi dan fasilitas secara bersama-sama mengalami kenaikan maka akan berdampak pada peningkatan kemampuan penguasaan aplikasi, begitu juga sebaliknya jika pembelajaran komputerisasi dan fasilitas secara bersama-sama mengalami penurunan maka akan berdampak penurunan kemampuan penguasaan aplikasi.

a. Uji Parsial (uji-t)

1. Pengaruh Pembelajaran Komputerisasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Aplikasi.

Untuk mengetahui secara partial pengaruh pembelajaran komputerisasi terhadap kemampuan penguasaan aplikasi, dapat dilihat tabel dibawah ini:

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	13.053	4.052		3.221
	Pembelajaran	.515	.079	.599	6.539

a. Dependent Variable: Kemampuan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa t-hitung kerjasama tim 6.539 dan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t-tabel pada tingkat kepercayaan 95% (0,05) adalah 1.672. nilai t-hitung > t-tabel ($6.539 > 1.672$) maka diputuskan koefisien regresi signifikan H_0 ditolak dan menerima H_a atau hipotesis dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran komputerisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan penguasaan aplikasi. Hal ini dapat dibuktikan pula dari nilai Probabilitas = 0.000: atau $P < 0,05$; berarti koefisien regresi kemampuan penguasaan aplikasi secara parsial signifikan pada tingkat kepercayaan 95% (0,05).

2. Pengaruh Fasilitas Terhadap Kemampuan Penguasaan Aplikasi.

Untuk mengetahui secara partial pengaruh fasilitas terhadap kemampuan penguasaan aplikasi, dapat dilihat tabel dibawah ini:

Coefficients ^a					
---------------------------	--	--	--	--	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.053	4.052		3.221	.002
	Fasilitas	.248	.066	.345	3.768	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa t-hitung kualitas kerja 3.768 dan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t-tabel pada tingkat kepercayaan 95% (0,05) adalah 1.672. nilai t-hitung > t-tabel ($3.768 > 1.672$) maka diputuskan koefisien regresi signifikan H_0 ditolak dan menerima H_a atau hipotesis dalam penelitian ini yaitu fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan penguasaan aplikasi. Hal ini dapat dibuktikan pula dari nilai Probabilitas = 0.000: atau $P < 0,05$; berarti koefisien regresi fasilitas secara parsial signifikan pada tingkat kepercayaan 95% (0,05).

Uji Determinasi

Berapa besar pengaruh atau peran yang ditimbulkan oleh pembelajaran komputerisasi dan fasilitas terhadap kemampuan penguasaan aplikasi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel "Model Summary". Hal itu diperoleh penulis melalui pengolahan data dengan program SPSS, dan hasilnya sebagai berikut:

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.555	.538	2.048

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Pembelajaran

b. Dependent Variable: Kemampuan

Dari tabel diatas, diperoleh R Square untuk Y (Kemampuan Penguasaan Aplikasi) adalah 0,555. Hal ini berarti 55,5% variasi kemampuan penguasaan aplikasi (Y) dipengaruhi oleh variabel X 1 (pembelajaran komputerisasi) dan variabel X 2 (fasilitas) atau pengaruh tingkat pembelajaran komputerisasi (X1) dan fasilitas (X2) secara bersama-sama atau serentak terhadap variabel Y (kemampuan penguasaan aplikasi) sebesar 55,5% dan sisanya sebesar 44,5% ditentukan oleh variabel lain.

4. Kesimpulan Dan Saran

4.1. Kesimpulan

1. Ada pengaruh signifikan Pembelajaran komputerisasi terhadap kemampuan penguasaan aplikasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara. Pembelajaran komputerisasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan

penguasaan aplikasi, apabila mahasiswa dalam belajar mendapatkan dorongan semangat dari dosen yang mengajar, maka mahasiswa akan semangat untuk belajar.

2. Ada pengaruh signifikan fasilitas terhadap kemampuan penguasaan aplikasi. Fasilitas sangat berpengaruh terhadap kemampuan penguasaan aplikasi, apabila mahasiswa mendapatkan fasilitas, baik permasalahan perangkat maupun penggunaan aplikasi dan sistem yang baik, kemampuan penguasaan aplikasi yang dihasilkan akan jauh lebih baik dari yang sebelumnya.
3. Ada pengaruh signifikan antara pembelajaran komputerisasi dan fasilitas terhadap kemampuan penguasaan aplikasi, apabila kemampuan pengajar dalam menyusun metode mengajar dan merangsang semangat mahasiswa untuk belajar dan didukung fasilitas yang baik dan sistem yang tidak bermasalah, jelas kemampuan mahasiswa dalam penguasaan aplikasi akan lebih baik.

Saran

1. Sebaiknya proses pembelajaran dan metode mengajar agar ditingkatkan bagi pengajar dari pengalaman-pengalaman yang terdahulu, agar semangat mahasiswa tetap terjaga dalam mengikuti praktek yang diikut.
2. Pihak Fakultas juga harus tetap memfasilitasi kebutuhan akan ruang praktikum, sehingga nyaman dan kelancaran dalam proses pembelajaran tidak terganggu.
3. Bagi peneliti lanjutan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis dengan menambahkan variabel lain yang relevan serta jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi. V, Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.

Akdon, dan Ridwan, 2006. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruci.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Cetakan kedua. Cetakan kelima. Bandung: PT. Sarana Nurani Sejahtera.

Djamarah, Syaiful Bahri, Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan keempat. Jakarta : Rineka Cipta.

Gunawan Sudarmanto. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia

Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta:

Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Cetakan kedua. Jakarta : Bumi Aksara.

Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Swasto, Bambang. 2000. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengaruhnyaterhadap Kinerja dan Imbalan*. FIA Unibraw Malang.

Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: PT. Alfabeta.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta.: Raja Grafindo

Yamin, Sofyan & Heri Kurniawan, 2015. *SPSS Complete*, Salemba Empat, Jakarta.